

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SYEKH AHMAD LASADINDI KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA

AZHAR MUNANDAR, 115 013 032

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Puskesmas Syekh Ahmad Lasadindi pada tahun 2016 jumlah kasus penyakit kulit sebanyak 550 kasus.. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Syekh Ahmad Lasadindi Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *case control*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit kulit. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Syekh Ahmad Lasadindi Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 54 orang sebagai kasus dan 54 orang sebagai control dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian penyakit kulit diperoleh hasil *Chi-square* $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit kulit diperoleh hasil *Chi-square* $p = 0,007$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan ada hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Syekh Ahmad Lasadindi Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Saran diharapkan kepada pihak puskesmas agar sering memberikan pendidikan kesehatan seperti penyuluhan kepada masyarakat, menghimbau masyarakat untuk lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan di tempat sekitar mereka dengan tidak membuang sampah sembarang tempat.

Kata kunci: *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan, Penyakit Kulit.